

ABSTRAK

Sebelum menjadi seorang Notaris, calon Notaris harus sudah melaksanakan magang atau bekerja sebagai karyawan kurang lebih 24 (dua puluh empat) bulan di Kantor Notaris sebagaimana dijelaskan di dalam Pasal 3 huruf F UUJN. Dijelaskan di dalam Pasal 16A ayat (1) dan (2) Undang-Undang Jabatan Notaris (UUJN), pada saat melaksanakan magang di kantor Notaris, calon Notaris diwajibkan untuk menjaga segala sesuatu mengenai akta dan segala keterangan yang diperoleh guna pembuatan akta.

Penelitian ini berawal dari ketentuan di dalam UUJN yang hanya mengatur mengenai kewajiban calon Notaris peserta magang tanpa memberikan ketentuan mengenai sanksi bagi calon Notaris peserta magang tersebut. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum terhadap Notaris penerima magang apabila calon Notaris tidak menjaga kerahasiaan produk akta kantor Notaris dan untuk mengetahui sanksi yang diberikan kepada calon Notaris yang melanggar ketentuan yang terdapat di dalam Pasal 16A ayat (2) UUJN.

Data penelitian dikumpulkan dengan cara wawancara kepada Notaris yang menerima calon Notaris peserta magang, mempelajari dan mengkaji peraturan perundang-undangan, buku pustaka, maupun dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Metode pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dengan studi kepustakaan dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bentuk perlindungan hukum bagi Notaris dapat dilakukan secara preventif dan represif. Secara preventif dengan cara memastikan kelengkapan dokumen, memastikan subyek dan obyek sesuai, teliti dan hati-hati dalam memilih calon Notaris untuk magang di kantornya. Perlindungan represif seperti pengayoman yang diperoleh melalui Majelis Pengawas Notaris, Majelis Kehormatan Notaris dan Dewan Kehormatan. Sanksi yang diberikan kepada calon Notaris yang tidak menjaga kerahasiaan akta autentik kantor Notaris sebagaimana ketentuan Pasal 16A UUJN yaitu diberikan sanksi administratif berupa tidak diakuinya masa magang yang telah dijalani dan Surat Keterangan Magang tidak dapat diregistrasi oleh Pengurus Daerah dan juga sanksi perdata mengenai perbuatan melawan hukum apabila terdapat pihak yang merasa dirugikan.

Notaris dan pejabat umum perlu berhati-hati dan teliti selain terhadap akta yang dibuat juga terhadap tugas yang diberikan kepada calon Notaris peserta magang agar terhindar dari kelalaian dan kesalahan yang dapat merugikan kantor Notaris tersebut. Kedepannya diharapkan adanya aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia mengenai kewajiban dan larangan untuk calon Notaris peserta magang beserta sanksinya, agar terdapat kejelasan dan kepastian hukum mengenai sanksi yang akan diterima oleh calon Notaris peserta magang apabila terbukti melanggar ketentuan.

Kata Kunci: *Perlindungan Hukum, Notaris, Sanksi, Calon Notaris, Akta Autentik.*

ABSTRACT

Before becoming a notary, the candidate notary must have performed an internship or worked as an employee for approximately 24 (twenty-four) months in the notary office as described in Article 3 letter F of the UUJN. As explained in Article 16A paragraphs (1) and (2) of the Law of the Notary Department (UUJN), at the time of performing the internships at the notaries office, the prospective notary is obliged to keep everything about the record and all information obtained for the purpose of making the record.

The purpose of this research is to find out the form of legal protection against the notary receiver of the internship when the prospective notary does not keep the confidentiality of the product of the act of the office of the Notary and to know the sanctions given to the candidate notary who violates the provisions contained in Article 16A paragraph (2) of the UUJN.

Research data is collected by means of interviews to the notaries who accept the prospecting notary participating in the practice, studying and studying the regulations of the laws, libraries, or other documents related to the research. The method of approach used in this research is an empirical juridic approach. This type of research uses analytical descriptive techniques. Data collection techniques from this research with library studies and interviews.

The results of this study show that the form of legal protection for notaries can be done preventively and repressively. Preventively by ensuring the completeness of documents, ensuring subjects and objects appropriate, careful and careful in selecting the candidate notary for internship in his office. Repressive protection such as the grant obtained through the Advisory Board of Notaries, the Honorary Assembly of Notarians and the Board of Honors. The sanctions given to the prospective notary who does not keep the confidentiality of the authentic acts of the notary office as stipulated in Article 16A UUJN is given administrative sanctions in the form of non-recognition of the internship that has been spent and the Certificate of Internship cannot be registered by the District Manager and also civil sanctions concerning acts against the law when there is a party who feels injured.

Notaries and public officials should be careful and careful in addition to the acts made also to the tasks assigned to the prospective notary interns to avoid negligence and mistakes that could harm the notary's office. In the future, it is expected that there will be rules issued by the Ministry of Law and Human Rights on obligations and prohibitions for prospective internship notaries and their sanctions, so that there is clarity and legal certainty about the sanctions that will be accepted by prosecuted internships notaries if proved to be in breach of the provisions.

Keywords: Legal protection, Notaries, Sanctions, Candidate Notaries and Authentic Acts.